

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metodologi Penelitian

Sugiyono (2014:2) menyebutkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bisnis

Penelitian ini akan menggunakan metode kombinasi atau *mixed method* antara kualitatif dan kuantitatif. Kuantitatif dari penelitian ini akan menggunakan skala likert untuk mengukur penilaian anak trainee dari 1 sampai 5. Sedangkan untuk kualitatif dan kuantitatifnya akan menggunakan uji/analisis deskriptif.

Sugiyono (2015, hlm. 8-9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong (2014: 4) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik atau utuh, sehingga dalam penelitian ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, akan tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Sugiyono (2017, hlm. 8) menyebutkan bahwa pengertian dari metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Untuk instrumen penelitian pada kuantitatifnya menggunakan skala likert yang definisinya menurut Sugiyono (2014 : 398) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Tabel 3.1 Skala Penilaian Anak Trainee

Penilaian	Skala
Tidak Baik	1
Kurang Baik	2
Netral	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Creswell (2014) mengatakan bahwa penelitian kombinasi (mixed methods) merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau mengasosiasikan penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan asumsi - asumsi filosofis, aplikasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif, serta pencampuran kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian. Penelitian ini lebih kompleks dari sekadar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data karena melibatkan juga fungsi dari dua pendekatan secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar

jika dibandingkan dengan penelitian kuantitatif atau penelitian kualitatif

Sugiyono (2014) juga menyebutkan bahwa metode kombinasi yaitu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif. Dalam pelaksanaannya metode kualitatif dan kuantitatif yang digunakan tersebut dapat digunakan secara bergantian. Pada tahap pertama menggunakan metode kualitatif, sehingga ditemukan hipotesis, selanjutnya hipotesis tersebut diuji dengan metode kuantitatif. Kedua metode penelitian tidak dapat digabungkan dalam waktu bersamaan, tetapi hanya teknik pengumpulan data yang dapat digabungkan.

Sugiyono (2015 : 254) menyebutkan bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

Peneliti yang akan menggunakan metode mixed method melalui analisis/uji deskriptif dan akan mewawancarai mengenai kinerja dari trainee di hotel. Wawancara tersebut akan dilakukan secara lisan. Wawancara akan menghasilkan jawaban deskriptif mengenai kinerja dari karyawan yang memang sudah dipilih dan diamati untuk diambil datanya.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di JW Marriott Hotel Jakarta, Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 No 1 & 2 Kawasan

Mega Kuningan, RT.5/RW.2, Kuningan, Kuningan Timur, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Juni 2019.

1.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (2015 : 63) menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sugiyono (2015 : 64) mengatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)

Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel yang merupakan variabel bebas yaitu variabel peranan HRD dan variabel kinerja trainee.

1.4 Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Sebelum Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak hotel, dalam kasus ini yaitu *cluster learning manager* supaya hotel tempat peneliti melakukan magang mengizinkan untuk diambil datanya sebagai objek penelitian. Setelah diberi izin, peneliti kemudian mulai menngobservasi dan berusaha menemukan permasalahan yang muncul dalam keseharian operasional hotel. Setelah ditemukan permasalahan yang cocok dan tepat, maka peneliti mulai menulis laporan

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah semua kegiatan penelitian diizinkan oleh pihak hotel, dan masalah sudah ditemukan, selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian. Dengan cara mewawancarai secara

langsung trainee yang bekerja di JW Marriott Hotel Jakarta. Dari 91 total anak trainee yang ada, akan diwawancara perwakilan 5 dari masing – masing departemen. Pertanyaan wawancara akan disusun sebelum memulai prosesnya.

3. Tahap Pengumpulan dan Proses Data

Setelah proses wawancara selesai, maka peneliti akan mengumpulkan data yang ada, serta memproses data yang ada.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan metode wawancara. Moh. Nazir (2014:170-171) mengemukakan yang dimaksud wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan yang ditanya atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)

Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2016:231) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Esterberg dalam bukunya Sugiyono (2016:233) juga menyinggung tentang teknik atau macam-macam wawancara adalah wawancara terstruktur (structured interview), wawancara semi terstruktur (semistructure interview), wawancara tak terstruktur (unstructured interview)

Peneliti akan menggunakan mengumpulkan data dengan cara wawancara terstruktur, dimana peneliti akan menyusun terlebih dahulu pertanyaan yang kira-kira akan ditanyakan pada responden. Sehingga data yang didapatkan sesuai dengan yang peneliti butuhkan.

Selain dari wawancara, peneliti juga akan melakukan observasi terhadap trainee yang magang di JW Marriott Hotel Jakarta. Melihat bagaimana sifat trainee tersebut ketika bekerja dan atau ketika ada keluhan mengenai hal yang bersangkutan dengan HRD.

Sugiyono (2015: 204) menyebutkan bahwa observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek.

Wawancara dan observasi akan dilakukan secara langsung bertatap muka dengan trainee dari JW Marriott Hotel Jakarta, mengenai pengaruh peranan HRD terhadap kinerja karyawan.

3.6 Teknik Sampling

Sugiyono (2016:85) mengatakan bahwa purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini akan menggunakan purposive sampling dimana, setiap anak trainee akan dipilih 5 secara sengaja untuk mewakili departemen masing – masing (kecuali finance, sales & marketing, human resources, dan engineering yang anak traineenya tidak mencapai 5 orang) untuk diwawancara mengenai peranan HRD dalam meningkatkan kinerja trainee. Total sampling yang diperoleh adalah 35 sampling, dari 91 populasi yang ada.

3.7 Analisis Data

Sugiyono (2014:428) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Sugiyono (2016:338) Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

Setelah selesai melakukan observasi dan wawancara, peneliti yang mendapatkan hasil penelitian akan memproses data tersebut. Peneliti akan memfokuskan pada hal – hal yang menjadi permasalahan utama, serta mengesampingkan hal – hal yang kurang penting.

2. Penyajian Data (Data Display)

Menurut Sugiyono (2016:249) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel dan hubungan antar kategori.

Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:249) menyebutkan bahwa *the most frequent of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*, yang berarti bahwa, dalam penelitian kualitatif, data yang paling sering ditampilkan atau disajikan adalah teks narasi.

Setelah seluruh data penting dan inti dikumpulkan, maka akan didapatkan suatu hasil di mana peneliti akan dapat menyimpulkan. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti berupa teks deskriptif.

3. Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusion or Verification)

Menurut Sugiyono (2014:345) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja bisa tidak.

Merupakan tahapan yang terakhir dimana peneliti menarik kesimpulan dari data- data yang sudah didapatkan. Kesimpulan ini merupakan apakah peranan HRD dalam meningkatkan kinerja

trainee di hotel. Walaupun, kesimpulan ini masih saja bersifat sementara atau remang – remang. Akan berkembang begitu peneliti terjun ke lapangan.

